

LAMPIRAN-LAMPIRAN



01. Lampiran Surat Keterangan Observasi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI
Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Email : feundiksha@gmail.com Website : http://www.fe.undiksha.ac.id/

1 Februari 2021

Nomor : 170/UN48.13.1/DL/2021
Lamp. : -
Hal : *Pengumpulan Data*

Kepada Yth. **Pengurus PKK Desa Bengkel Banjar Atuh**
di tempat.

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: Putu Pania Awitiana
NIM.	: 1717051290
Fakultas	: Ekonomi
Program Studi	: Akuntansi S1

bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon ijin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data ditempat yang Bapak / Ibu pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi Undiksha,




Drs. Ni Made Suci, M.Si.
NIP. 196810291993032001

0.2 lampiran Surat pernyataan dari Peneliti

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Putu Pania Awitiana

Nim : 1717051290

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Benar benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Simpan Pinjam Oleh PKK Berlandaskan Konsep Tat Twam Asi” (Studi Kasus Pada PKK Banjar Atuh, Desa Bengkel, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng)**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

September

Singaraja, 30

(Putu Pania Awitiana)

0.3 Lampiran Surat Pernyataan Dari Ketua PKK

Surat Keterangan

Yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Nama : Putu Pania Awitiana

Nim : 1717051290

Jurusan : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Benar benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Analisis Penerapan Sistem Pengelolaan Simpan Pinjam Oleh PKK Berlandaskan Konsep Tat Twam Asi” (Studi Kasus Pada PKK Banjar Atuh, Desa Bengkel, Kecamatan Busungbiu, Kabupaten Buleleng)**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja.30 September 2021

Ketua PKK Banjar Atuh

(Kadek Ariani)

0.6 lampiran Wawancara

TRANSKIP WAWACARA

WAWANCARA 1

Informan : Nyoman Widana

Jabatan : Kelian Banjar Atuh

Tempat : Kediaman Bapak Nyoman Widana di Banjar Atuh.

Pewawancara : baik bapak, sejak tahun berapa bapak menjabat sebagai kelian banjar,

Narasumber : baik dik, tiang menjabat sebagai kelian banjar sudah 1,5 Tahun, setiap

Bergantinya perbekel, bergantinya juga kelian banjar dik,

Pewawancara : baik pak, bagaimana sistem simpan pinjam di PKK ini yang bapak ketahui ketahui ?

Narasumber : baik, karena bapak yang bertanggungjawab di Banjar niki, bapak

Sebagai kelian banjar, ya bapak harus tau seperti bagaimana di dalam PKK tersebut, Misalkan dari tahun ke tahun segala kegiatan yang diadakan di dalam PKK harus melapor ke Bapak Kelian Banjar untuk dapat mengawasi dalam menjalankan kegiatan. sistemnya selalu sama, nah tetapi ya

dari tahun ketahun selalu bertambahnya anggota Baru di dalam PKK,

Wawancara 2

Informan : Luh Sri Ari

Jabatan : Ketua PKK Br.Atuh yang lama

Tempat : Kediaman ibu luh sri di Banjar Atuh.

Pewawancara :Kapan berdirinya PKK Banjar Atuh ini bu ?

Narasumber : baik dik, berdirinya PKK ini pada tahun 1997, yang diketuai oleh ibu sendiri,

Pewawancara : Bagaimana sejarah terbentuknya PKK Niki Bu

Narasumber : “Setiap bergantinya Perbekel, juga bergantinya kepengurusan di kelian banjar dan bergantinya ketua PKK. Awal terbentuknya PKK yang diketuai oleh tiang sendiri Ibu Luh Seri dan Kelian Banjar Bapak Kadek dari tahun 1997 sampai dengan tahun 2014 yang diadakan sangkep (rapat di balai banjar Atuh yang disetujui oleh berbekel Almarhum Bapak Nyoman Manah.pada saat itu Dibagikanlah uang oleh perbekel Bapak Nyoman Manah Rp. 300.000 per kelompok ada 3 kelompok PKK. kelompok 1 terdiri dari 28 yang diketuai oleh luh sarjani, kelomok 2 terdiri dari 27 orang yang diketuai oleh luh sri aryani, kelompok 3 yang terdiri dari 25 orang yang diketuai oleh ibu

nyoman helasrini. Anggota PKK sekarang semuanya menjadi 80 orang, kenapa dibagi menjadi beberapa kelompok karena untuk mempermudah dalam pencatatan keuangan. Tetapi yang membawa buku keuangan yaitu Ibu NYoman Helasrini sebagai Sekretaris di PKK. Uang yang sekarang terkumpul sudah Rp. 14.000.000. Syarat untuk menjadi anggota PKK yaitu sudah masuk kk (Kartu Keluarga) banjar Atuh, sudah menetap di banjar Atuh dan awal masuk PKK dengan modal (Simpanan Pokok) Rp.400.000. Dengan iuran Rp. 10.000 per bulan dan misalkan jika ada anggota yang berhenti menjadi anggota uang yang dimiliki dikurangi Rp. 100.000 untuk simpanan pokok. Cara meminjam uang yaitu pada saat sangkep (rapat). Misalkan dari tahun ke tahun segala kegiatan yang diadakan di dalam PKK harus melapor ke Bapak Kelian Banjar untuk dapat mengawasi dalam menjalankan kegiatan.

Wawancara 3

Informan

: Kadek Ariani

Jabatan

: Ketua PKK Br. Atuh yang Sekarang

Tempat

: Kediaman Ibu Kadek Arini di Banjar Atuh.

Pewawancara

: Sejak Kapan Ibu menjabat sebagai ketua PKK Banjar Atuh

ini bu ?

Narasumber

: baik dik, ibu menjabat dari 1,5 tahun,

Pewawancara : apakah dari Tahun ketahun sistemnya selalu sama nggih bu dengan

Berlandaskan Tat Twam Asi ?

Narasumber : Sistem pinjaman sekarang dengan yang dulu tetap sama. Tetapi sistem pemberian pinjaman yang sekarang sudah tersistematis dengan baik, jika ada anggota yang akan melakukan pinjaman harus Krama Asli banjar Atuh, meminjam sejumlah dana kecil maupun besar sesuai dengan Tat Twam Asi yaitu dengan rasa kepercayaan Sistem pemberian pinjaman pada suatu organisasi terkhusus pada PKK Banjar Atuh yaitu dengan sistem kepercayaan untuk meminjam sejumlah dana dan mewajibkan kepada anggota sesuai dengan absensi anggota dengan jumlah dana dengan minimal Rp. 400.000 sampai dengan Rp. 1000.000 dengan bunga 2%. Cara meminjam dana tersebut yaitu pada saat sangkep Rahina purnama kemanten, lain dari hari tersebut tidak dilayani untuk meminjam sejumlah dana”

Pewawancara : bu katanya ada program baru selain program simpan pinjam niki bu nggih ?

Narasumber : nah supaya ada rasa kedisiplinan dan rasa kekeluargaan yang lebih erat, di dalam PKK Banjar Atuh ini juga membentuk program lain, yaitu Program Kelompok Wanita Tani. Yang isinya pengelolaan kripik (labu, pisang dan

singkong) dan yang terbaru sekarang membuat yaitu Abon Pepaya.

Pewawancara : bagaimana untuk sistem sanksinya bu nggih ?

Narasumber : “ nah dalam sistem sanksinya berlaku bila ada anggota yang tidak bisa membayar tunggakan pinjaman diselesaikan pada saat sangkep. Turut serta semua pengurus PKK meminta pertanggungjawabannya untuk menghubungi ibu yang menunggak tersebut, dengan cara kekeluargaan. Dalam sangkep ini juga saya sampaikan bahwa sangat penting untuk mengingatkan Kembali keada anggota PKK bahwa ada simpan pinjam niki untuk membantu kehidupan rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bisa secara langsung bukan hanya kebutuhan secara individu tertentu saja dik”

Pewawancara : bu bagaimana nggih bila ada anggota terus menerus tidak membayar bunga niki ?

Narasumber : Seperti niki dik, Tindakan kami di Pengurus jika memang tidak membayar iuran dan bunga terus menerus, walaupun memang adanya nilai- nilai Tat Twam Asi ini,kami akan menindak anggota dengan cara memberi surat peringatan dan menatangi kerumahnya dengan menindak secara kekeluargaan

Wawancara 4

Informan : Nyoman Helasrini

Jabatan : Sekretaris PKK Banjar Atuh

Tempat : Kediaman Ibu Nyoman Helasrini di Banjar Atuh.

Pewawancara : bu untuk sistem iuran nya bagaimana dan ada program baru selain program simpan pinjam niki ?

Narasumber : “Nah seperti ini dik, untuk iuran kita wajibkan Rp. 10.000 per bulan, nah kas tersebut kalau dibilang untuk kesejahteraan anggota kan minimalah, lumayan per tahunnya menjadi Rp. 120.000. nah supaya ada rasa kedisiplinan dan rasa kekeluargaan yang lebih erat, di dalam PKK Banjar Atuh ini juga membentuk program lain, yaitu Program Kelompok Wanita Tani. Yang isinya pengelolaan kripik (labu, pisang dan singkong) dan yang terbaru sekarang membuat yaitu Abon Pepaya. Nah untuk modal dalam pengelolaan Kwt tersebut yaitu, Rp. 10.000 setelah selesai dalam pengelolaan tersebut dik, maka kripik dan Abon tersebut dipasarkan ke tempat-tempat terdekat, nah kan mendapatkan suatu hasil ni, hasilnya tersebut dimasukkan dalam kas kalau ada sisa lebih bisa dibagikan kepada anggota PKK, dihitung dari modalnya berapa, untuk biaya transportasi berapa, atau sesuai dengan kesepakatan bersama. Atau biasanya dijadikan sebagai kas sebagai simpan pinjam dik

Pewawancara : bagaimana proses pencatatan simpan pinjam niki bu ?

Narasumber : Pencatatan yang dilakukan masih sederhana, paling atas yaitu ditulis tanggal peminjaman, nama dan jumlah uang yang dipinjam. Untuk pengembaliannya ada tanggal pada saat itu disampingnya ditulis jumlah uang pokok pinjaman, sebelahnyanya yaitu bunga pinjaman dan yang terakhir sisa jumlah pinjaman.

Wawancara 5

Informan : Luh Sri Aryani

Jabatan : Bendahara PKK Banjar Atuh

Tempat : Kediaman Ibu Luh Sri Aryani di Banjar Atuh.

Pewawancara : Baik bu, tugas ibu sebagai bendahara napi ?

Narasumber : Tugas Ibu seperti niki dik, misalkan seperti pinjaman dijalankan setiap bulan yaitu pada saat sangkep, rahina purnama, yang mana mengedepankan prinsip wajib memakai absensi anggota, nah hal tersebut memiliki arti bahwa, Ketika semua sumber pendanaan yang berasal dari iuran wajib anggota, dan pembayaran bunga telah terkumpul maka pengurus pinjaman dalam hal ini adalah bendahara akan melakukan perhitungan, setelah itu akan diumumkan

jumlah yang terkumpul pada saat ini, nah selanjutnya anggota meminjam sesuai dengan absensi.

Wawancara 6

Informan : Luh Wahyuni

Jabatan : Anggota PKK Banjar Atuh

Tempat : Kediaman Ibu Luh Wahyuni di Banjar Atuh.

Pewawancara : pekerjaan Ibu Napi

Narasumber : Ibu sebagai wiraswasta dik,

Pewawancara : menurut ibu, bagaimana simpan pinjam niki, apa bisa membantu untuk keperluan sedikit bu ?

Narasumber : “seperti ini dik, awal ibu masuk PKK, Ibu mendapatkan sejumlah dana, padahal ibu tidak kepentingan uang, nah setelah dijelaskan oleh pengurus bahwa sistemnya mewajibkan kepada anggota untuk meminjam dana, dengan sistem kepercayaan. Bunganya juga sedikit, supaya kas tersebut bisa berputar, jadinya bisa membntu dik, kepentingan sedikit.

Wawancara 7

Informan : putu marini

Jabatan : Anggota PKK Banjar Atuh

Tempat : Kediaman Ibu putu marini di Banjar Atuh.

Pewawancara : Pekerjaan Ibu napi ?

Narasumber : Ibu sebagai Buruh dik,

Pewawancara : bagaimana tanggapan ibu adanya program simpan pinjam niki, ?

Narasumber : sangat membantu sekali dik, apalagi ibu nak ten ngelah penghasilan

: tetap, kadang ibu ten ngidang mayah perbulan, “kene dik dimasa care jani penghasilan ibu ten menentu, ibu megae dadi buruh ngiket kamen jumputan, kadang ade pasuh kamen kadang tusing, nto ane ibu telat mayah” aget ade sistem kepercayaan dik, dadine ibu maan permakluman, ibu merasa sing jwri karna nunggak mayah iuran lan bunga.

Wawancara 8

Informan : Ibu Made

Jabatan : Anggota PKK Banjar Atuh

Tempat : Kediaman Ibu Made di Banjar Atuh.

Pewawancara : Pekerjaan Ibu napi ?

Narasumber : ibu megae Petani dik, sewai diabiane

Pewawancara : bagaimana tanggapan ibu tentang simpan pinjam berlandaskan Tat

Twam Asi Niki Bu ?

Narasumber : beliau berpendapat tentang pengelolaan simpan pinjam dengan Konsep Tat Twam Asi yaitu :“ Ibu nak percaye, setuju masi jak simpan pinjam”ne puniki pang ngidaang nulungin anak keweh, apang tusing ke joh nyilih pipis abedik”



DOKUMENTASI-DOKUMENTASI



Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Kelian Banjar Atuh



Gambar 2. Wawancara dengan Pengurus lama dengan PKK Banjar Atuh





Gambar 3. wawancara dengan Ketua PKK Banjar Atuh Yang sekarang



Gambar 4. Wawancara dengan Sekretaris PKK Banjar Atuh

Gambar 5. Dokumentasi pada anggota PKK



Gambar 6. Dokumentasi Proses Pencatatan



Dokumentasi Pada saat sangkep di PKK, Pada Setiap rahina Purnama.



Gambar 7. Pada Sangkep pada rahina Purnama



DOKUMENTASI PENGELOLAAN Kwt (Kelompok Wanita Tani)

